

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kepustakaan (*Library Research*),⁵¹ penelitian kualitatif dari pemikiran tokoh Bertrand Arthur William Russell dengan sarana penelitian pengumpulan data dan informasi yang berasal dari buku-buku, jurnal, majalah, dan sumber data lainnya yang menunjang penelitian ini. Penelitian data tertulis ini berfokus dan bertujuan untuk mengungkap, mengkaji, serta menganalisis secara mendalam pemikiran Bertrand Arthur William Russell tentang kebahagiaan, kemudian menghubungkan dengan konteks kehidupan masyarakat modern. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif-analitis dan hermeneutis-reflektif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan pemikiran Bertrand Russell apa adanya berdasarkan sumber primer. Pendekatan analitis digunakan untuk mengungkapkan struktur konseptual dari pemikirannya, kemudian pendekatan hermeneutis digunakan untuk menafsirkan makna teks dalam konteks filosofis dan historis, serta pendekatan reflektif untuk menghubungkannya dengan masalah masyarakat modern saat ini.

B. Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini seperti data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2010), h. 39.

langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi seperti artikel, literatur, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁵² Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dari penelitian ini merupakan buku yang berjudul *The Conquest of Happiness* karya Bertrand Arthur William Russell, baik dalam versi Bahasa Inggris ataupun terjemahan. Buku ini adalah sumber utama dalam mengungkap secara langsung pandangan Bertrand Russell tentang kebahagiaan. Data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diambil dari karya-karya seseorang, baik berupa buku, jurnal, disertasi, tesis, artikel ilmiah atau data yang sudah ada sebelumnya dan berhubungan dengan penelitian, dalam hal ini adalah penelitian tentang kebahagiaan perspektif Bertrand Arthur William Russell dan masyarakat modern.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 137.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bermaksud untuk melakukan penelusuran literatur penelitian primer dan sekunder yang memiliki hubungan keterikatan dan relevansi pada objek penelitian.

1. Studi Teks; Membaca, mengkaji, dan menelaah isi buku *The Conquest of Happiness* secara menyeluruh, baik dalam teks aslinya ataupun dalam terjemahan.
2. Klasifikasi dan Kategorisasi; Mengelompokkan bagian-bagian teks yang relevan dengan tema kebahagiaan.
3. Telaah Literatur Sekunder; Menggali pandangan para ahli dan peneliti kontemporer terhadap pemikiran Bertrand Arthur William Russell maupun dinamika masyarakat modern sebagai perbandingan dan pengayaan analisis.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengatur dan mengorganisasikan data secara sistematis, kemudian menyusun data yang diperoleh ke dalam pola tertentu serta memilih bagian-bagian penting yang akan dipelajari serta menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data.⁵³

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Isi (Content Analysis); Analisis isi merupakan teknik analisis data yang membahas tentang suatu informasi pada suatu media massa (seperti

⁵³ Sugiyono, h. 482.

buku, majalah, televisi, internet, film) secara mendalam.⁵⁴ Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan menginterpretasi makna konseptual dari teks *The Conquest of Happiness*. Analisis dilakukan terhadap isi yang tersurat maupun tersirat, dengan tujuan menyingkap struktur konseptual pemikiran Bertrand Russell. Teknik analisis isi dalam penelitian ini menjadi sebuah alat dalam mendapatkan penjelasan mendalam mengenai isi dalam suatu pernyataan atau teks yang diidentifikasi secara sistematis dan objektif untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data diuji melalui:

1. Triangulasi Sumber; Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk meningkatkan validitas data dengan cara membandingkan dan mengkaji informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Teknik ini bertujuan untuk memastikan konsistensi temuan dengan mengecek kesesuaian informasi yang diberikan oleh narasumber yang berbeda, misalnya antara informan utama, informan pendukung, dan dokumen tertulis. Dengan melibatkan berbagai perspektif, triangulasi sumber membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan objektif terhadap fenomena yang diteliti. Dalam konteks metodologi ilmiah,

⁵⁴ Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018), <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2370>, h. 38.

penerapan triangulasi sumber menjadi penting untuk meminimalisasi bias subjektif serta memperkuat keandalan hasil penelitian.

2. Cross-check Terjemahan; Cross-check terjemahan adalah proses verifikasi dan evaluasi hasil terjemahan dengan membandingkannya terhadap teks sumber maupun terjemahan lain yang relevan, guna memastikan akurasi, konsistensi makna, dan kesesuaian konteks. Dalam praktik ilmiah dan akademik, cross-check ini penting dilakukan untuk menjamin bahwa informasi yang diterjemahkan tidak mengalami distorsi makna atau kehilangan nuansa budaya dan linguistik yang esensial. Proses ini biasanya melibatkan penerjemah kedua atau ahli bahasa yang memiliki kompetensi dalam kedua bahasa yang digunakan, serta pemahaman mendalam terhadap topik yang diterjemahkan. Cross-check terjemahan juga berfungsi sebagai kontrol kualitas, terutama dalam penelitian lintas bahasa, di mana ketepatan istilah dan integritas pesan sangat krusial untuk validitas data dan interpretasi ilmiah.
3. Konsultasi Akademik; Konsultasi akademik merupakan salah satu langkah penting dalam proses verifikasi dan validasi data penelitian, khususnya dalam pendekatan kualitatif. Proses ini melibatkan diskusi dengan dosen pembimbing, pakar, atau akademisi lain yang memiliki kompetensi di bidang penelitian yang sedang dilakukan, guna memperoleh masukan kritis terhadap metode, analisis, dan interpretasi data. Melalui konsultasi akademik, peneliti dapat mengidentifikasi

potensi bias, kelemahan metodologis, serta memastikan bahwa temuan yang dihasilkan memiliki dasar teoritis dan empiris yang kuat. Selain itu, konsultasi ini juga membantu peneliti dalam menyusun argumen yang logis dan koheren, sehingga meningkatkan keabsahan dan kredibilitas keseluruhan hasil penelitian.

